BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Murid adalah pribadi yang terus bertumbuh dan berkembang serta membutuhkan pendidikan kepribadian dari guru agama Kristen secara aktif. Pendidikan kepribadian bertujuan membentuk identitas pribadi seseorang sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan Allah. Dalam Pendidikan Agama Kristen, pendidikan kepribadian sangat penting untuk perkembangan pribadi peserta didik agar menjadi insan yang dinamis dan setia melayani Allah.

Pendidikan kepribadian membentuk kesetiaan murid kepada Allah melalui tindakan atau perilaku yang positif. Pendidikan kepribadian Kristiani bersumber dari Alkitab utamanya dalam Ulangan 6:6-8 dikatakan, “Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau ajarkan berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring apabila engkau bangun.” Tentulah hal ini membutuhkan perhatian serius guru agama Kristen agar tujuan pembelajaran dalam PAK dapat tercapai secara optimal. Clarence H. Benson mengatakan: “Pengajaran Kristen yang berhasil dimulai dengan diri guru sendiri. Hal ini meliputi bakat, pribadi, persiapan, dan hubungan yang benar dengan Allah,”[[1]](#footnote-1) Keberhasilan murid dalam pembentukan kepribadian sangat dipengaruhi oleh sikap iman seorang guru agama Kristen terhadap Allah. Bila dia belum memaknai tindakan atau perilakunya sesuai yang diajarkan oleh Alkitab, maka bagaimana mungkin dia mengajarkan keteladanan tentang pribadi Yesus Kristus kepada muridnya. Sebaliknya, bila dia telah berperilaku sesuai pribadi Kristus, maka dengan bantuan Roh Kudus dia dapat mengajarkan kebenaran tentang tindakan-tindakan Kristus yang mendatangkan pertobatan dan keselamatan.

Pembentukan kepribadian dalam kerangka Kristiani bagi murid memiliki tujuan yang sangat penting bagi pertumbuhan rohaninya. Selain memiliki mental yang cakap, murid perlu bertumbuh secara rohani melalui pribadinya, dan hal itu membutuhkan kehadiran orang-orang yang positif di sekitarnya. Eugene Peterson mengatakan: “Pertumbuhan rohani yang sehat membutuhkan kehadiran orang lain - saudara seiman, guru. Hidup terpencil dan menyendiri tidak bisa bertumbuh.”[[2]](#footnote-2) Jadi, bila murid sendiri tanpa bimbingan dari gurunya, maka sudah pasti mereka akan menjadi liar dan bertumbuh dalam kesesatan. Petrus menekankan kepada orang percaya untuk “bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus” (2 Petrus 3: 18) Penekanan ini perlu karena keyakinan kepada Kristus Yesus mendatangkan kasih karunia kepada mereka yang percaya. Murid dapat memiliki pertumbuhan rohani yang baik apabila mereka diajak ikut melayani Yesus Kristus.

Bagus atau tidaknya pembentukan kepribadian berdampak pada pergaulan anak di sekolah. Di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo perilaku murid digambarkan kurang dinamis. Yohanis Tando Parenga mengatakan, “Tidak mudah mendidik pribadi murid agar berperilaku sehat dalam pergaulannya. Di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo, umumnya murid kelas V menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran PAK.”[[3]](#footnote-3) Pembentukan kepribadian dianggap masih kurang pada murid kelas V di SDN 166 Pangleon. Kondisi itu ditunjukkan melalui perilaku seperti: kurang sopan terhadap teman sebaya dan terkadang kepada guru, murid muda kurang menghargai murid yang lebih tua, kurang disiplin dan sulit untuk bekeijasama dalam proses pembelajaran.

Sangat diharapkan bahwa optimalisasi PAK bagi pembentukan kepribadian murid di SD dapat mengangkat kualitas keimanan murid. Tanggung jawab dan keteladanan Kristus perlu dimanifestasikan guru agama Kristen terhadap murid melalui contoh-contoh tindakan yang benar kepada murid. Hal tersebut tidak hanya bertujuan untuk mendewasakan iman murid, melainkan pula mengajarkan murid berperilaku positif dalam kehidupan sosialnya.

Mengingat pembentukan kepribadian sangat diperlukan dalam kehidupan murid yang kompleks, maka sesuai dengan gambaran kondisi di atas penulis terinspirasi untuk mengangkat sebuah penelitian ilmiah yang berjudul: “Optimalisasi Pendidikan Agama Kristen dan Pembentukan Kepribadian Murid” sub judul: “Suatu Tinjauan Teologis Praktis Tentang Optimalisasi Pendidikan Agama Kristen Bagi Pembentukan Kepribadian Murid di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo.”

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimanakah strategi optimalisasi PAK bagi pembentukan kepribadian murid di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui strategi optimalisasi PAK bagi pembentukan kepribadian murid di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo.

1. Manfaat Penelitian

Penulisan karya ilmiah ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Akademik

a. Melengkapi literatur perpustakaan STAKN yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Agama Kristen dalam menambah pengetahuan dan wawasan di seputar optimalisasi Pendidikan Agama Kristen bagi pembentukan kepribadian murid sekolah dasar.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi pembelajaran PAK di lingkungan akademik, dalam mata kuliah kepribadian.

2. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan yang berharga bagi kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Kristen untuk merancang kerangka pembelajaran PAK bagi pembentukan kepribadian melalui pendekatan yang efektif, khususnya di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo.
2. Hasil penelitian ini menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi ulang sistem pembelajaran PAK yang menyangkut pembentukan kepribadian murid agar di kemudian hari dapat dikembangkan lebih baik.
3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini yaitu:

1. Penelitian pustaka yaitu mengambil bahan-bahan literatur yang berhubungan dengan pokok masalah yang diteliti.
2. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi dan penyebaran angket kepada responden.
3. Batasan Masalah

Penelitian dalam karya ilmiah ini dibatasi pada optimalisasi Pendidikan Agama Kristen bagi pembentukan kepribadian pada murid kelas V dan VI di SDN 166 Pangleon Kec. Rantetayo Kabupaten Tana Toraja.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Hakikat PAK dan Kepribadian meliputi: Optimalisasi Pendidikan Agama Kristen, Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, Dasar Alkitabiah, Pengertian Kpribadian, Tujuan pembinaan kepribadian, Faktor pendukung pembinaan kepribadian, Cara Pembentukan Kepribadian, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan kepribadian murid, Tugas dan Peran Guru PAK, dan Karakteristik Murid Kelas V dan VI Sekolah Dasar.

Bab III. Metode Penelitian meliputi: Gambaran Umum Lokasi Penelitian antara lain: Lokasi Penelitian dan Data indeks Prestasi Murid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen; Metode Penelitian antara lain: Jenis Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Rancangan Analisis/Teknik Analisis Data.

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Kesimpulan dan Saran

Bab V.

1. Clarence H. Benson. Teknik mengajar (Malang: Gandum Mas, 1986), him 5. [↑](#footnote-ref-1)
2. Eugene Peterson.. Pola Hidup Kristen (Malang: Gandum Mas, 1990), him. 57. [↑](#footnote-ref-2)
3. JYohanis Tando Parenga (kepala sekolah), Wawancara dengan Penulis, Rantetayo, Tana Toraja 23 Mei 2010. [↑](#footnote-ref-3)